



Pemanfaatan Komputer Sebagai Literasi Digital Bagi Santri Ponpes Saifullah An-Nadliyah Namorambe

Utilization Of Computers As Digital Literacy For Students Of Saifullah An-Nadliyah Namorambe Islamic Boarding School

Sumi Khairani^{1*}

Kalvin Chiuluto²

Haida Dafitri^{3*}

Rachmat Aulia⁴

Masniza Binti Musa⁵

Nurjamiyah⁶

^{1,2,3,4,6} Universitas Harapan
Medan, Medan, Sumatera
Utara, Indonesia

⁵ Politeknik Tuanku Sultanah
Bahiyah Kedah, Malaysia

⁵ Kulim Hi-tech Park, 09000
Kulim, Kedah, Malaysia

*email: aida.stth@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi digital santri di Pondok Pesantren Saifullah An-Nadliyah Namorambe melalui pelatihan komputer. Pelatihan mencakup dasar komputer, penggunaan perangkat lunak pengolah kata, internet, dan media sosial secara bijak. Metode yang digunakan adalah pelatihan langsung dan praktik, dengan evaluasi keterampilan sebelum dan sesudah pelatihan. Hasilnya, santri lebih terampil menggunakan komputer, mencari informasi, dan menggunakan media sosial secara bijak. Program ini juga meningkatkan minat santri terhadap teknologi. Namun, kendala yang dihadapi termasuk keterbatasan komputer, akses internet yang tidak stabil, dan kekurangan tenaga pengajar di bidang teknologi. Dukungan dari pesantren, donatur, dan pemerintah sangat dibutuhkan. Kegiatan ini juga berdampak positif dalam mempersiapkan santri menghadapi era digital. Program ini juga bertujuan memperkuat citra lembaga secara internasional dan memperluas kerjasama dengan institusi luar negeri. Pelatihan dua hari dengan Politeknik Sultanah Bahiyah Malaysia (PTSB) diharapkan meningkatkan keterampilan santri dan menjadikan komputer sebagai mata pelajaran wajib di pesantren..

Kata Kunci:

Literasi Digital
Pelatihan Komputer
Integrasi Teknologi
Teknologi,
Informasi
Dst

Keywords:

Digital Literacy
Computer Training
Technology Integration
Technology
Information

Abstract

This program aims to enhance the digital literacy of students at Pondok Pesantren Saifullah An-Nadliyah Namorambe through computer training. The training covers basic computer skills, word processing software, internet use, and ethical social media practices. The method used includes hands-on training and practice, with skills assessment before and after the sessions. The results show that the students have become more proficient in using computers, searching for information, and using social media responsibly. The program also sparked an increased interest in technology among the students. However, challenges such as limited computers, unstable internet access, and a lack of qualified IT instructors remain. Ongoing support from the pesantren, donors, and the local government is crucial. Overall, the program has a positive impact by preparing students for the digital era. Additionally, the program aims to strengthen the institution's international reputation and expand collaboration with foreign institutions. The two-day training in collaboration with Politeknik Sultanah Bahiyah Malaysia (PTSB) is expected to enhance the students' computer skills and establish computer studies as a mandatory subject at the modern pesantren..



© 2024. Published by LPPM STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar.

This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <http://dx.doi.org/10.30645/v1i1>.

PENDAHULUAN

Dalam konteks sistem pendidikan di Indonesia, Pesantren memiliki peran yang sangat penting sebagai lembaga pendidikan menengah bersama dengan sekolah dan madrasah. Sejak zaman kolonial hingga masa kemerdekaan, Pesantren telah menjadi pilar

dalam pendidikan Islam di Indonesia (Noor dkk., 2007; Hefner & Zaman, 2007). Awalnya dianggap sebagai institusi pendidikan tradisional, pesantren telah mengalami transformasi yang signifikan menjadi lembaga pendidikan yang modern namun tetap memelihara nilai-nilai Islam (Mujab, 2013). Kurikulum

di pesantren kini telah disesuaikan dengan kebutuhan kontekstual terkini dan terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi dalam proses pembelajaran (Tan, 2015).

Dalam era digital yang semakin berkembang, literasi digital menjadi keahlian kunci yang dibutuhkan individu untuk beradaptasi dan berhasil dalam lingkungan yang didominasi oleh teknologi. Pondok Pesantren (Ponpes) Saifullah An-Nadliyah Namorambe, sebagai salah satu lembaga pendidikan tradisional di Indonesia, tidak terkecuali dari pengaruh transformasi digital yang terus berlangsung di masyarakat.

Konektivitas digital memegang peran penting dalam menyambungkan Indonesia dengan pola pikir global, kesempatan bisnis global, dan masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, penyiapan talenta digital yang cakap dalam menghadapi era disrupsi digital menjadi sangat penting sebagai bagian dari agenda transformasi digital Indonesia. Literasi Digital – Cakap Bermedia Digital harus diintegrasikan dalam seluruh lini pendidikan, termasuk pesantren, untuk meningkatkan kemampuan pelajar dalam mengoperasikan teknologi digital, mulai dari pengenalan terhadap perangkat lunak, perangkat keras, hingga pengoperasian jaringan internet Wi-Fi sederhana.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kebutuhan akan literasi digital di kalangan santri Ponpes Saifullah An-Nadliyah Namorambe semakin mendesak. Saat ini, akses terhadap informasi dan pengetahuan tidak lagi terbatas pada buku-buku dan sumber daya konvensional, melainkan juga melalui platform digital seperti internet dan media sosial.

Namun, meskipun potensi manfaatnya yang besar, penggunaan komputer dan teknologi digital dalam pendidikan pesantren masih terbatas karena keterbatasan fasilitas dan sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi informasi. Oleh karena itu, pemanfaatan komputer sebagai alat untuk

meningkatkan literasi digital santri Ponpes Saifullah An-Nadliyah Namorambe menjadi sangat penting. Melalui pelatihan komputer yang tepat dan terarah, santri dapat mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan untuk memanfaatkan informasi secara efektif, mengoperasikan perangkat digital, dan menggunakan teknologi dengan bijaksana.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional ini dilakukan di Pondok Pesantren Modern Saifullah An-Nadliyah di Jl. Besar Delitua – Biru-biru, Pasar 6, Desa Batalyon Armed, Batu Gemuk, Kec. Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari dan difasilitasi oleh Forum Kerjasama Perguruan Tinggi (FKPT) (www.fkpt.org) yang melibatkan kerjasama dengan berbagai Perguruan Tinggi di Sumatera. Peserta kegiatan ini adalah para santri Pondok Pesantren Modern Saifullah An-Nadliyah, dengan jumlah keseluruhan santri yang menempuh pendidikan di sana sekitar 150 orang.

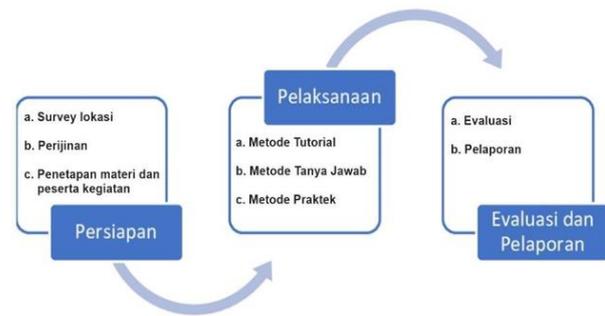
Sebagai media pembelajaran, komputer memiliki keunggulan dalam interaksi dan dapat meningkatkan minat belajar mandiri santri. Namun, interaksi komputer dengan santri tidak dapat sepenuhnya menggantikan interaksi langsung dengan orang tua atau guru. Dalam konteks ini, penggunaan komputer dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan bagi santri, memperkaya pengalaman belajar mereka, dan merangsang daya ingat mereka. Manfaat dari kegiatan ini adalah memberikan pengenalan kepada santri tentang pentingnya komputer serta mengajarkan penggunaan komputer dengan tepat dan efektif.

Dengan memahami latar belakang ini, program pemanfaatan komputer sebagai literasi digital di Ponpes Saifullah An-Nadliyah Namorambe diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempersiapkan santri menghadapi tantangan di era digital yang semakin kompleks.

METODOLOGI

Kegiatan pembelajaran dilakukan didalam laboratorium komputer yang dimiliki oleh pesantren ini. Pada saat kegiatan PKM berlangsung, diawali dengan mengukur pengetahuan dan pemahaman santri terhadap teknologi informasi terutama nama perangkat yang ada didalam laboratorium komputer. Kemudian kegiatan PKM dilanjutkan dengan memanfaatkan metode ceramah, praktikum, dan diskusi. Para dosen yang melakukan kegiatan PKM yang terdiri dari 4 orang dosen dari Universitas Harapan Medan (Sumi Khairani, Kalvin Chiuloto, Haida Dafitri,) dan 1 orang dosen PTSB Malaysia (Masniza Binti Musa) yang memberikan ceramah terkait ruang lingkup Pengenalan Komputer dengan judul 'Pemanfaatan Komputer sebagai literasi digital bagi santri PonPes Saifullah An-Nadliyah' dibantu dengan paparan slide Power Point agar mudah dipahami oleh santri:

1. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang digunakan untuk mengatasi permasalahan adalah sebanyak 3 metode (Hamzah, 2013) adalah berikut ini.
2. Metode Tutorial. Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi dasar dan pengetahuan tentang komputer. Selain itu metode ini juga digunakan untuk memberikan pemahaman tentang pengenalan komputer. Pada tahap pemberian materi, para santri diberikan modul yang digunakan sebagai bekal untuk dipraktikan secara langsung nantinya.
3. Metode Tanya Jawab. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan santri pelatihan terhadap materi yang telah dijelaskan.
4. Metode Praktik. Metode ini para santri akan mempraktekkan semua materi yang telah dijelaskan sebelumnya. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan para santri dilingkungan tersebut dalam komputer sesuai dengan perkembangan teknologi.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi utama menjelaskan tentang komputer dengan baik dan benar. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan santri dalam komputer sebelum melakukan kegiatan dalam pengenalan komputer. Penyampaian materi dilakukan dengan memaparkan pengertian, manfaat, karakteristik, keunggulan, dilakukan dengan memanfaatkan software Power Point dan alat Infocus.

Sesi tanya jawab diberikan kepada para peserta sebagai bagian penting untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai perangkat komputer laboratorium di pesantren. Berbagai pertanyaan muncul mulai dari konten pengamatan dalam proses pembelajaran yang bisa dijadikan objek penelitian, siklus pengamatan, dan pengukuran efektivitas kemampuan santri. Para peserta sangat antusias memberikan pertanyaan dan tanggapan baik ke instruktur maupun sesama peserta. Pada bagian akhir kegiatan, instruktur mengkonfirmasi ulang tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta PKM atas materi yang disampaikan, dan diketahui bahwa pemahaman mereka sudah jauh lebih baik dibandingkan sebelum kegiatan berlangsung.

Kegiatan dilanjutkan dengan praktikum mengenal tentang perangkat komputer yang terdapat didalam laboratorium komputer yang dijelaskan sesuai dengan aktivitas pembelajaran teori di kelas. Peserta PKM juga diminta untuk mengidentifikasi

pembagian perangkat input – proses - output. Pada sesi diskusi, para santri diberi peluang untuk bertanya dan mendiskusikan dengan tuntas hal-hal yang masih belum jelas kepada dosen yang melakukan PKM. Kegiatan kemudian diakhiri dengan mengkonfirmasi ulang melalui metode tanya jawab secara lisan kepada para santri apakah pengetahuan dan pemahaman terkait teori dan praktikum pembelajaran komputer sudah baik.

Input / Output Devices



Gambar 2. Perangkat I/O

Sumber: https://www.slideshare.net/mn_maps/day-2-hardware-software

Dengan menjelaskan secara tutorial tentang pengenalan komputer kemudian mempraktekkan secara langsung pengenalan perangkat komputer kepada peserta agar dapat memudahkan peserta memahami dan nama-nama perangkat komputer yang selalu digunakan dalam penggunaan komputer. Setelah metode tutorial dan paraktek langsung, tim memberikan tugas kepada setiap peserta pelatihan untuk memperkenalkan komputer sesuai dengan perkembangan teknologi sekarang. Hasil kegiatan PKM ini dapat dilihat dari pemaparan materi terlihat semua peserta pelatihan dapat menyebutkan nama-nama perangkat komputer baik dan benar.

Hal ini menandakan bahwa peserta pelatihan telah memahami apa saja nama-nama perangkat komputer tentunya dalam tingkat dasar. Seluruh peserta kegiatan sepakat setelah mendapatkan pelatihan, pemahaman dan pengenalan komputer bagi para santri. Seluruh peserta juga memiliki harapan yang sama, yaitu menginginkan pelatihan yang berlanjut dan penambahan

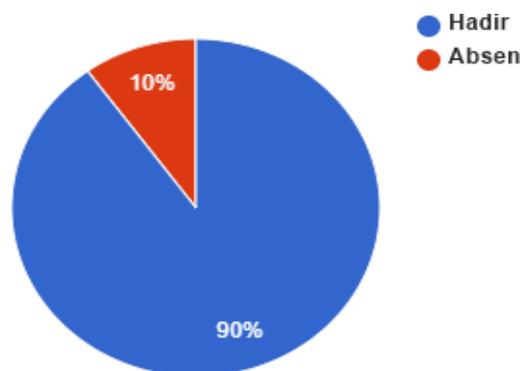
waktu kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui melihat hasil pekerjaan peserta dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.



Gambar 3. Pemaparan Materi

Pelaksanaan semua kegiatan PKM di PonPes Saifullah An-Nadliyah berjalan baik dan lancar. Kegiatan ini memperoleh respond yang sangat baik dan positif dari seluruh peserta kegiatan. Hal ini disebabkan karena semua kegiatan yang dilaksanakan memberi kontribusi positif kepada seluruh peserta. Peserta merasakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan sangat menambah pengetahuan mereka khususnya dalam pengenalan komputer.

Suksesnya pelaksanaan kegiatan ini terlihat dari meningkatnya motivasi dan minat belajar peserta kegiatan, juga adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mereka dalam pembelajaran pengenalan komputer. Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta untuk menghadiri kegiatan ini. Persentase kehadiran siswa peserta kegiatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Persentasi Kehadiran Peserta Kegiatan

Dari Gambar 4 disimpulkan bahwa dari persentasi kehadiran 90% anak mengikuti kegiatan pengabdian. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, peserta kegiatan selalu menunjukkan antusias untuk terlibat langsung di dalamnya terutama ketika tim pengabdian memberikan pembelajaran tentang pengenalan komputer. Mereka mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian, juga menunjukkan rasa ingin tahu yang besar. Selain itu, peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam komputer terlihat dari kemampuan dalam pengenalan berwujud sesuai dengan perkembangan komputer sekarang. Pemanfaatan komputer sebagai literasi digital bagi santri Ponpes Saifullah An-Nadliyah Namorambe menandai langkah penting dalam mempersiapkan mereka menghadapi era digital yang semakin kompleks. Dengan keterampilan teknologi yang ditingkatkan, mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan komputer, mengoperasikan perangkat lunak, dan memanfaatkan internet secara bijaksana untuk pembelajaran dan pengembangan diri. Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor penting penentu suksesnya kegiatan pengabdian ini yaitu metode dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan topik pembelajaran yang akan diajarkan. Metode dan media memiliki peran pembelajaran yang baik sangat efektif dalam pembelajaran (Yati, 2017). Karena penggunaan metode dan media yang tepat dapat memberi stimulus bagi peserta untuk meningkatkan pengetahuan mereka sesuai dengan bidang yang mereka pelajari.

Tabel I. Hasil Pengabdian dalam beberapa katagori

No	Katagori	Persentasi (%)	Hasil
1	Peningkatan Pengetahuan Literasi Digital	70	Setelah mengikuti kegiatan ini, santri Ponpes Saifullah An-Nadliyah Namorambe berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang literasi

No	Katagori	Persentasi (%)	Hasil
			digital. Mereka menjadi lebih familiar dengan konsep-konsep dasar dalam penggunaan komputer, pengoperasian perangkat lunak, dan navigasi internet.
2	Pengembangan Keterampilan Praktis	83	Melalui metode pembelajaran yang beragam, seperti tutorial, tanya jawab, dan praktik, santri dapat mengembangkan keterampilan praktis dalam menggunakan komputer. Mereka dapat mengoperasikan perangkat lunak, menjelajahi internet dengan lebih percaya diri, dan memanfaatkan teknologi untuk keperluan belajar dan pengembangan diri.
	Peningkatan Minat dan Motivasi	75	Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan minat dan motivasi santri dalam mempelajari literasi digital. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, santri menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk belajar tentang teknologi komputer.
	Kolaborasi antara Pesantren dan Perguruan Tinggi:	80	Melalui keterlibatan dosen dari Universitas Harapan Medan dan PTSB Malaysia, terjalin kerjasama yang baik antara pesantren dan perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan literasi digital santri. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang terbuka dan mendukung kolaborasi antar lembaga pendidikan

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa Hasil kegiatan pengabdian masyarakat tentang Pemanfaatan Komputer sebagai Literasi Digital bagi santri Ponpes Saifullah An-Nadliyah Namorambe

menunjukkan sejumlah pencapaian yang signifikan. Santri-satri berhasil mengalami peningkatan yang nyata dalam pemahaman mereka tentang literasi digital setelah mengikuti kegiatan ini. Mereka kini lebih terampil dalam penggunaan komputer, mengoperasikan perangkat lunak, dan menjelajahi internet dengan percaya diri. Pendekatan pembelajaran yang beragam, seperti tutorial, tanya jawab, dan praktik, membantu santri mengembangkan keterampilan praktis yang mereka butuhkan dalam dunia digital. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan minat dan motivasi belajar santri terhadap literasi digital. Metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif mendorong mereka untuk lebih antusias dalam mengeksplorasi teknologi komputer. Kerjasama antara pesantren dengan perguruan tinggi, yang ditunjukkan melalui partisipasi dosen dari Universitas Harapan Medan dan PTSB Malaysia, juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan kegiatan ini. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat hubungan antar lembaga pendidikan, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang terbuka dan mendukung bagi santri dalam meningkatkan literasi digital mereka. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan literasi digital santri, tetapi juga memperkuat sinergi antara pesantren dan perguruan tinggi dalam mendukung pendidikan digital.



Gambar 5. Foto Bersama Tim dan Peserta Pengabdian Pada Masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Pemanfaatan Komputer sebagai Literasi Digital bagi santri Ponpes Saifullah An-Nadliyah Namorambe

menghasilkan kesimpulan yang menjanjikan. Terlihat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan literasi digital santri setelah mengikuti kegiatan ini. Mereka kini lebih terampil dalam penggunaan komputer, perangkat lunak, dan internet, serta menunjukkan minat dan motivasi yang meningkat untuk belajar lebih lanjut tentang teknologi komputer. Kerjasama antara pesantren dan perguruan tinggi, yang tercermin dalam partisipasi dosen dari institusi pendidikan tinggi, membawa manfaat positif dalam memperkuat lingkungan pembelajaran yang terbuka dan mendukung bagi santri. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak yang positif bagi peningkatan literasi digital santri, tetapi juga menegaskan pentingnya kolaborasi antar lembaga pendidikan dalam mendukung persiapan generasi muda dalam menghadapi tantangan era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Civitas Akademik Universitas Harapan dan seluruh Civitas akademika yang terlibat dalam Forum Kerjasama Perguruan Tinggi FKPT) dan PTSB Malaysia atas pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai Pemanfaatan Komputer sebagai Literasi Digital bagi santri Ponpes Saifullah An-Nadliyah Namorambe. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan pengetahuan dan keterampilan santri dalam era digital, tetapi juga memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan komunitas. Kami menghargai kontribusi dan dedikasi semua pihak yang terlibat dalam menyelenggarakan kegiatan ini, serta berharap untuk melanjutkan kolaborasi yang bermanfaat di masa depan. Terima kasih atas kerja keras dan dukungan yang telah diberikan.

REFERENSI

- Hamzah. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif: Penerapan dalam Pendidikan, Sosial, Keagamaan, Psikologi, Teknik, dan Ilmu-Ilmu Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mujab, M. (2013). *Pesantren dan Pembaharuan: Sebuah Kajian tentang Pergeseran Pemikiran dan Praktik di Pondok Pesantren*. Jakarta: Kencana.
- Tan, Z. (2015). Modernization of Pesantren Curriculum. *Journal of Education and Learning*, 9(1), 58-65.
- Setiawan, A. (2013). Pendidikan Islam dan Transformasi Sosial: Kajian atas Fenomena Pesantren Modern. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2), 120-134.
- Astuti, P. (2017). *Pesantren Pemimpin Masa Depan: Mengubah Tradisi menjadi Inovasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Noor, F., Hefner, R. W., & Zaman, N. (2007). *Schooling Islam: The Culture and Politics of Modern Muslim Education*. Princeton University Press.
- Hefner, R. W., & Zaman, N. (2007). *Schooling Islam: The Culture and Politics of Modern Muslim Education*. Princeton University Press.
- Yati, 2017, *Pengenalan Komputer*, Yogyakarta: Andi Offset. https://www.slideshare.net/mn_maps/day-2-hardware-software, diakses pada 28 Juli 2023.
- Tan, S. (2020). Digital Literacy: Empowering Students for the Future. *Journal of Educational Technology*, 47(3), 321–335.
- Setiawan, A. (2019). Enhancing Digital Literacy in Islamic Boarding Schools: A Case Study of Saifullah An-Nadliyah Namorambe. *International Journal of Islamic Education*, 6(2), 112–125.
- Mujab, M. (2018). Transforming Traditional Education: The Role of Technology in Modernizing Islamic Boarding Schools. *Journal of Islamic Studies and Technology*, 14(1), 45–58.